

BUKU CHAPTER
KAJIAN KRITIS ISU-ISU EKONOMI
ISLAM, PENDIDIKAN, DAN UU
CIPTA KERJA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 1

Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan pidana

Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)

BUKU CHAPTER
KAJIAN KRITIS ISU-ISU EKONOMI
ISLAM, PENDIDIKAN, DAN UU CIPTA
KERJA

Para Penulis:

Harjoni (Febi IAIN Lhokseumawe), Mukhtasar (Febi IAIN Lhokseumawe), Angga Syahputra (Febi IAIN Lhokseumawe), Yulia (Febi IAIN Pontianak), Nur Asiah (UIN Raden Intan Lampung), Malahayatie (Febi IAIN Lhokseumawe), Rahmawati (Febi IAIN Lhokseumawe), Reni Ria Armayani Hasibuan (UIN Sumatera Utara, Medan), Abdul Mugni (IAIN Lhokseumawe)

Penyelenggara Penulisan Buku Chapter

Gugus Mutu FEBI IAIN Lhokseumawe bekerjasama dengan
Amara Books Yogyakarta



Amara Books

**BUKU CHAPTER
KAJIAN KRITIS ISU -ISU EKONOMI ISLAM,
PENDIDIKAN, DAN UU CIPTA KERJA**

© Penerbit Amara Books

Penulis :
Harjoni dkk.

Desain Sampul :
Winengku Nugroho

Desain Isi :
Emanuel Edo M

Cetakan Pertama, 2020

Diterbitkan oleh Penerbit Amara Books
Puri Arsita A-6, Jl. Kalimantan, Ringroad Utara, Yogyakarta
Telp/faks : 0274-884500
Hp : 081 227 10912
email : amara_books@yahoo.com

Anggota IKAPI

ISBN : 978-623-7042-48-8

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku, tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Percetakan Amara Books
Isi diluar tanggung jawab percetakan

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang dengan berkat *Rahman* dan *Rahim*-Nya kami dapat menyelesaikan seluruh penulisan buku Chapter ini. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya indahny Islam ke dalam sanubari kita, Amin.

Masih kurangnya kumpulan pemikiran para dosen Indonesia terkait isu-isu terkini terkait dengan persoalan bangsa ini, melatarbelakangi Gugus Mutu FEBI IAIN Lhokseumawe untuk memprakarsai dan mengumpulkan tulisan dari sebagian kecil pemikiran para dosen hebat Indonesia, salah satunya buku yang berjudul "*Kajian Kritis Isu-Isu Ekonomi Islam, Pendidikan, dan UU Cipta Kerja*".

Buku ini ditulis oleh para dosen hebat dari IAIN Lhokseumawe, IAIN Pontianak, UIN Raden Intan Lampung, dan UIN Medan, dan buku chapter ini merupakan pengembangan dan pengayaan lebih lanjut atas buku-buku terkait tema ekonomi Islam, pendidikan dan isu terkini (UU Cipta Kerja). Pengerjaan buku ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari segenap pihak, baik bantuan langsung maupun tidak langsung. Panitia penyelenggara mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini. Buku ini didedikasikan kepada seluruh penggiat ekonomi Islam, pendidikan khususnya di Indonesia.

Berbagai kekurangan mungkin akan ditemukan dalam buku ini karena tidak ada kesempurnaan yang hakiki kecuali milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan bagi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia, terutama dalam memberikann pemahaman dasar mengenai pengelolaan risiko di Industri Perbankan Syariah.

Yogyakarta, April 2020
Penyelenggara Penulisan Buku Chapter

Gugus Mutu FEBI IAIN Lhokseumawe

PENGANTAR PENERBIT

Salam Semangat...

Tiada kata yang dapat mewakili kegembiraan Kami saat menerbitkan cetakan pertama buku chapter ini. Cetakan pertama ini merupakan hasil tulisan para peneliti atau dosen dari beberapa lembaga pendidikan ternama di Aceh, Medan, Pontianak, dan Lampung yaitu: IAIN Lhokseumawe, IAIN Pontianak, UIN Raden Intan Lampung, dan UIN Medan. Para penulis ini dengan penuh semangat menyampaikan tema seputar *Kajian Kritis Isu-Isu Ekonomi Islam, Pendidikan, dan UU Cipta Kerja*". Tema besar ini dibagi dalam berbagai sub tema disampaikan dalam buku ini, sehingga dapat membawa pembaca untuk lebih dekat dengan isu-isu terkini tersebut. Kami tentunya menyadari bahwa cetakan pertama ini masih sangat banyak kekurangan, karena itu kami mohon maaf atas kekurangan yang ada. Upaya perbaikan akan kami lakukan terus menerus untuk memperbaiki kualitas buku ini. Akhir kata selamat membaca, tetap semangat berkarya untuk kita semua.

Penerbit

Amara Books

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
PENGANTAR PENERBIT	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB SATU	
MANAJEMEN DAN EKONOMI SYARIAH	1
Upaya Memahaminya Lebih Dekat Manajemen Syari'ah	1
I. Pendahuluan.....	1
II. Manajemen Syari'ah	3
III. Karakteristik Manajemen Syari'ah	7
IV. Manajemen Syari'ah dan Upaya Mewujudkan <i>Hayyatun Thaibah</i>	9
V. Daftar Pustaka	16
Kegagalan Ekonomi Konvensional dan Kekuatan Lain dari Ekonomi Islam	19
I. Pendahuluan.....	19
II. Kegagalan Ekonomi Konvensional.....	20
III. Nilai-Nilai Islam.....	22
IV. Daftar Pustaka	33
Urgensi Memproteksi Diri dengan Asuransi Syariah	35
I. Pendahuluan.....	35
II. Asuransi Syariah.....	36

III. Dasar Hukum.....	36
IV. Pentingnya Berasuransi Syariah.....	38
V. Kenapa Harus Asuransi Syariah?	42
VI. Daftar Pustaka.....	47

BAB DUA

SYARIAT ISLAM, KEUANGAN, DAN INVESTASI SYARIAH	51
---	-----------

Menelusuri Benang Merah Syari'at Islam dan Investasi	51
---	-----------

I. Pendahuluan.....	51
II. Konsep Investasi Syariah.....	53
III. Peran Modal Dalam Investasi Syariah	58
IV. Tujuan dan Eksistensi Syari'at Islam	62
V. Daftar Pustaka.....	68

Sistem <i>Partnership</i> pada Pebiayaan PT. Sarana Kalbar Ventura.....	71
--	-----------

I. Pendahuluan.....	71
II. Analisis Terhadap Perjanjian Awal dalam Sistem <i>Partnership</i>	73
III. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Bagi Hasil PT. Sarana Kalbar Ventura	80
IV. Kerugian dalam <i>Partnership</i> PT. Sarana Kalbar Ventura	96
V. Penerapan Jaminan pada Sistem <i>Partnership</i> PT. Sarana Kalbar Ventura.....	98
VI. Penutup	102
VII Daftar Pustaka.....	104

Analisis Prosedur dan Tantangan Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah di Aceh Berdasarkan Qanun Lembaga Keuangan Syariah No 11 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Perbankan di Aceh)	106
I. Pendahuluan.....	106
II. Metode Penelitian.....	108
III. Hasil Analisis dan Pembahasan	109
IV. Kesimpulan	114
V. Daftar Pustaka.....	115
BAB TIGA	
PENDIDIKAN, PRODUKSI, DAN UU CIPTA KERJA	117
Urgensi Pembentukan Sikap Keberagamaan Peserta Didik	117
I. Pendahuluan.....	117
II. Sikap Keberagaman Peserta Didik.....	120
III. Perkembangan Sikap Keberagaman Peserta Didik..	123
IV. Pentingnya Pembentukan Sikap Keberagaman Peserta Didik	127
V. Karakteristik Sikap Keberagaman Peserta Didik	129
VI. Daftar Pustaka.....	132
Aktivitas Produksi Masyarakat pada Saat Wabah Covid-19 di Indonesia	136
I. Pendahuluan.....	136
II. Tinjauan Pustaka.....	138
III. Pembahasan	141
IV. Daftar Pustaka	152
Dampak UU Cipta Kerja secara Sosiologis.....	154
I. Pendahuluan.....	154

II. Undang-undang Cipta Kerja Pendekatan Kuasa Wacana.....	156
III. Pemikiran Foucault.....	160
IV. Penutup	164
V. Referensi	165

Aktivitas Produksi Masyarakat pada Saat Wabah Covid-19 di Indonesia

Reni Ria Armayani Hasibuan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

I. Pendahuluan

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (novel coronavirus). Pada awal tahun 2020 NCP mulai menjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di beberapa negara di luar RRC. Berdasarkan World Health Organization (WHO) kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Penyebaran epidemi ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah Novel Coronavirus. Pandemi ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD)1. Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19).

Produksi merupakan suatu proses atau siklus kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan sektor-sektor produksi dalam waktu tertentu.

Membuat produk di dalam perusahaan merupakan kegiatan yang cukup penting dan sangat menentukan. Terlebih di dalam berbagai perbincangan dapat dikatakan bahwa produksi merupakan dapurnya perusahaan. Apabila kegiatan produksi di dalam perusahaan berhenti, maka kegiatan dalam perusahaan tersebut ikut pula berhenti. Secara umum, produksi dapat berarti segala bentuk aktifitas ekonomi yang mendatangkan kemanfaatan, termasuk dalam bentuk jasa. Sesungguhnya makna luas produksi ini akan berdampak praktis dalam karakteristik ekonomi islam. Makna manfaat dalam ranah perekonomian islam berbeda dengan makna manfaat dalam ekonomi konvensional.

Penyebaran COVID-19 sangat cepat dan meluas di Indonesia sehingga menyebabkan penurunan ekonomi Indonesia melemah. Semua aspek yang ada di masyarakat dan berbagai bidang yang ada di kehidupan juga terkena dampaknya dan semakin memburuk. Tak terkecuali bagi pelaku usaha mikro yang membutuhkan sokongan dana di tengah kondisi ini. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah merilis aturan mengenai kelonggaran kredit bagi debitur-debitur yang terdampak virus corona (Covid-19) baik secara langsung maupun tidak langsung. Aturan restrukturisasi kredit tersebut diatur dalam POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian sebagai Kebijakan Countercyclical.

Dalam aturan disebutkan, kelonggaran bisa untuk debitur dari sektor pariwisata, transportasi, perhotelan, perdagangan, pengolahan, pertanian, dan kelautan. Pemberian perlakuan khusus tersebut tanpa melihat batasan plafon kredit atau pembiayaan untuk meringankan beban debitur terdampak pandemi COVID-19.

II. Tinjauan Pustaka

A. Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan atau aktivitas untuk dapat menciptakan/menghasilkan atau juga menambah nilai guna terhadap suatu barang ataupun jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan oleh orang ataupun suatu badan (produsen) (Sujarwo. 2019: 35). Orang maupun badan yang melakukan kegiatan atau aktivitas produksi ini dikenal dengan sebutan produsen. Sedangkan untuk barang atau jasa yang dihasilkan dari melakukan kegiatan atau aktivitas produksi disebut dengan sebutan produk. Istilah Produksi tersebut berasal dari bahasa Inggris to produce yang memiliki arti menghasilkan. Sedangkan apabila dalam arti ekonomi, Produksi ialah sebagai kegiatan atau aktivitas mengenai penciptaan dan juga penambahan atau utilitas terhadap sebuah barang serta jasa. Dengan berdasarkan dari pengertian produksi tersebut, terdapat dua konsep mengenai kegiatan produksi, di antaranya sebagai berikut (Turmudi, Muhammad. 2017.:39)

Kegiatan menghasilkan barang serta jasa: Pengertian kegiatan produksi di dalam menghasilkan suatu barang dan jasa ialah menghasilkan barang serta jasa yang belum ada sehingga bertambah jumlahnya atau juga memperbesar ukurannya. Contohnya ialah usaha pertanian, peternakan serta juga perikanan. Kegiatan menambah nilai guna barang serta jasa: Pengertian kegiatan produksi didalam menambah nilai dari guna barang dan jasa ialah kegiatan atau aktivitas yang menambah nilai guna barang serta jasa sehingga barang dan jasa tersebut menjadi lebih tinggi. Contohnya seperti tempe yang dibuat dari kedelai, kripik yang dibuat dari singkong, serta juga pakaian yang dibuat berasal dari kain.

Produksi adalah serangkaian kegiatan untuk menciptakan serta menambah nilai guna dari suatu barang, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Produksi juga bisa disebut sebagai suatu kegiatan untuk menambah daya guna suatu benda, tanpa harus mengubah bentuk barang tersebut atau disebut juga produksi jasa. Sedangkan, jika menambah daya guna suatu benda serta mengubah sifatnya, maka disebut produksi barang. Dalam bisnis, proses produksi merupakan hal inti yang harus dilakukan secara maksimal, karena bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang atau badan yang melakukan kegiatan produksi ini disebut produsen. Produksi secara pokok adalah bagaimana menciptakan nilai guna serta menambah nilai guna. (Turmudi, Muhammad. 2017:38).

B. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang dalam sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka yang sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata "*society*" berasal dari bahasa Latin, *societas*, yang berarti hubungan persahabatan dengan yang lain. *Societas* diturunkan dari kata *socius* yang berarti teman, sehingga arti *society* berhubungan erat dengan kata sosial. (Heilbroner, Robert L. 1982: 47). Secara implisit, kata *society* mengandung makna bahwa setiap anggotanya mempunyai perhatian dan kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan bersama. Kata "masyarakat" sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *musyarak*. Secara abstrak, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu pada sekelompok orang yang hidup bersama dalam suatu komunitas yang teratur.

C. Covid-19

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. (<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>)

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Orang dapat tertular COVID-19 dari orang lain yang terinfeksi virus ini. COVID-19 dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin atau berbicara. Percikan-percikan ini relatif berat, perjalanannya tidak jauh dan jatuh ke tanah dengan cepat. Orang dapat terinfeksi COVID-19 jika menghirup percikan orang yang terinfeksi virus ini. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain. Percikan-percikan ini dapat menempel di benda dan permukaan lainnya di sekitar orang seperti meja, gagang pintu, dan pegangan tangan. Orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan tersebut, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka. Inilah sebabnya penting untuk mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air bersih mengalir, atau membersihkannya dengan cairan antiseptik berbahan dasar alkohol. WHO terus mengkaji

perkembangan penelitian tentang cara penyebaran COVID-19 dan akan menyampaikan temuan-temuan terbaru.

Meskipun beberapa pengobatan barat, tradisional, maupun buatan rumahan dapat meringankan dan mengurangi gejala ringan COVID-19, tidak ada obat yang terbukti dapat mencegah atau menyembuhkan COVID-19. WHO tidak merekomendasikan tindakan mengobati diri sendiri dengan obat apa pun, termasuk antibiotik, untuk mencegah atau menyembuhkan COVID-19. Namun, beberapa uji klinis sedang berlangsung atas obat-obatan barat maupun tradisional. WHO sedang mengoordinasikan upaya-upaya pengembangan vaksin dan obat untuk mencegah dan mengobati COVID-19 dan akan terus memberikan informasi terbaru seiring tersedianya temuan klinis. Pada umumnya, gejala mulai muncul sekitar lima hingga enam hari setelah terjadi pajanan, tetapi waktu kemunculan gejala ini dapat berkisar dari 1-14 hari.

III. Pembahasan

A. Produksi Masyarakat Indonesia

Kegiatan ekonomi masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan masyarakat. Di mana untuk memperoleh barang dan jasa. Dengan kegiatan ekonomi tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam kegiatan ekonomi terdiri dari kegiatan produksi dan konsumsi. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, produksi adalah proses mengeluarkan hasil atau penghasilan. Sementara konsumsi adalah pemakaian barang hasil produksi (bahan pakaian, makanan, dan sebagainya). Menurut *business dictionary*, kegiatan ekonomi adalah tindakan yang melibatkan produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa di semua tingkatan dalam masyarakat.

B. Jenis Kegiatan Ekonomi Masyarakat

Di Indonesia kegiatan ekonomi masyarakat beragam. Ada yang bersifat agraris dan non agraris. Berikut jenis- jenis kegiatan ekonomi masyarakat:

- Pertanian

Pertanian merupakan kegiatan produksi yang menggunakan tanah sebagai faktor utama. Hasilnya tersebut adalah bahan makanan. Hasil yang diperoleh itu seperti padi, jagung, kacang, kedelai, sagu, atau umbi-umbian. Pertanian banyak menjadi mata pencaharian bagi masyarakat di Indonesia.

- Perkebunan

Dikutip situs *Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan (Litbang Pertanian)*, perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai. Kemudian mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut. Lahan perkebunan adalah lahan usaha pertanian yang luas. Biasanya terletak di daerah tropis atau subtropis. Di mana digunakan untuk menghasilkan komoditas perdagangan (pertanian) dalam skala besar dan dipasarkan ke tempat yang jauh, bukan untuk konsumsi lokal. Hasil perkebunan itu seperti kayu, atau rotan.

- Peternakan

Peternakan merupakan kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan, kemudian mengambil hasilnya dan dijual. Hasil peternakan itu seperti telur ayam, daging ayam, daging kambing, tau susu susu sapi.

- Perikanan

Perikanan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan ikan. Perikanan dapat dikelompokan seperti penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, dan pertambakan.

- Perdagangan

Perdagangan merupakan kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Barang yang dijual berbeda-beda, bisa hasil dari pertanian, perikanan, atau perkebunan.

- Perindustrian

Menurut *KBBI*, Perindustrian adalah urusan atau segala sesuatu yang bertalian dengan industri. Industri adalah kegiatan usaha yang mengolah barang-barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi. Biasanya mereka mengolah dalam jumlah yang besar. Kemudian dijual sendiri atau lewat perantara.

- Pertambangan

Dikutip situs Badan Pusat Statistik (BPS), pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi. Baik secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air. Hasil kegiatan pertambangan itu seperti, minyak, gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, maupun bijih emas.

- Jasa

Jasa merupakan kegiatan yang memberikan layanan atau jasa. Contohnya seperti transportasi atau pariwisata. Di mana dipromosikan ke daerah luar.

C. Kondisi Masyarakat di Saat Wabah Covid-19

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang ditimbulkan karena infeksi ini disebut Covid-19 virus corona ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian.

Virus Corona adalah jenis baru coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, dan ibu menyusui. Virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019.

Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menular ke wilayah lain di China bahkan ke beberapa negara lain, termasuk Indonesia. Hal inilah yang membuat beberapa negara di luar negeri menerapkan kebijakan untuk memberlakukan Lockdown dalam rangka untuk mencegah penyebaran virus Corona.

Namun tidak dengan Indonesia, sampai saat ini negara kita tidak menerapkan sistem lockdown seperti negara-negara lain. Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito menyampaikan, alasan mengapa pemerintah Indonesia tidak menerapkan lockdown atau karantina wilayah. Hal itu berkaitan dengan keadaan perekonomian rakyat.

Karena di Indonesia banyak yang bekerja mengandalkan upah harian, itu menjadi salah satu kepedulian pemerintah agar aktivitas perekonomian dapat tetap berjalan. Untuk itu pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan pembatasan interaksi sosial atau *social distancing* terkait dengan adanya penyebaran covid-19.

Hal itu juga didukung dengan kebijakan setiap kepala daerah di antaranya meliburkan sekolah dan menutup sementara tempat wisata, dan meliburkan pabrik untuk sementara waktu, untuk mencegah/menghambat penyebaran virus covid-19.

Lockdown artinya membatasi satu wilayah atau daerah dan itu memiliki implikasi ekonomi, sosial, dan keamanan. Maka dari itu kebijakan untuk menerapkan kegiatan lockdown belum bisa di terapkan saat ini. Namun sebagian sekolah, tempat pariwisata, dan pabrik telah di tutup untuk sementara.

Akibat dari penyebaran virus tersebut para pelajar dan mahasiswa diliburkan sampai waktu yang telah ditentukan, para pelajar tersebut tidak semata-mata di liburkan karena mereka juga diberikan kewajiban untuk belajar di rumah. Mereka diberi tugas rumah dan belajar online. Hal ini menjadi tugas tambahan bagi para orang tua, karena harus memantau perkembangan belajar anak di rumah.

Tempat-tempat pariwisata juga ditutup untuk sementara waktu, untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19. Akibatnya tempat-tempat pariwisata tersebut mengalami kerugian. Dikarenakan tempat wisata yang sepi pengunjung namun pihak wisata masi harus tetap memenuhi biaya operasionalnya.

Di beberapa daerah pabrik garmen terpaksa harus diliburkan, karena orderan atau pesanan pun menjadi terbatas karena adanya wabah Covid-19 ini. Ada beberapa pabrik yang meliburkan seluruh karyawannya, namun ada pula pabrik yang memberi kebijakan hanya sebagian saja karyawan yang di rumahkan, para karyawan tersebut akan di panggil kembali ketika orderan/pesanan di pabrik tersebut telah kembali normal.

Bagi karyawan atau buruh yang dirumahkan, mereka tidak mendapatkan gaji selama mereka dirumahkan, akibatnya keadaan perekonomian para karyawan atau buruh tersebut memburuk. Keadaan ini menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran, walaupun hanya sementara tetap saja bagi karyawan yang dirumahkan mereka kehilangan pekerjaan dan sumber penghasilan mereka untuk sementara waktu.

Salah satu alasan mengapa pabrik-pabrik meliburkan karyawannya karena banyak bahan baku yang dibutuhkan berasal dari luar negeri seperti Cina dan negara lainnya. Namun ada beberapa pabrik yang masi mempekerjakan karyawannya seperti biasanya.

Walaupun mereka tetap dapat bekerja dan memiliki penghasilan seperti biasanya, namun risiko yang mereka tanggung juga sangat tinggi, dari segi perekonomian mungkin mereka tercukupi tetapi risiko kesehatan yang mereka tanggung juga sangat tinggi. Karena mereka masi harus beraktivitas di satu ruangan yang terdapat banyak orang di dalamnya.

Salah satu pabrik garmen di Sukabumi contohnya sebagian karyawannya dirumahkan karena orderan/pesanan yang di dapat perusahaan tersebut menurun akibat pandemi virus corona ini. Dan salah satu pabrik di daerah Bekasi yang meliburkan karyawannya untuk mencegah terjadinya penyebaran virus covid-19. Tetapi ada juga sebagian pabrik yang terpaksa memutuskan hubungan kerja (PHK) karena perusahaan tersebut menunda produksi akibat pandemi virus corona ini.

Dampak dari penyebaran virus ini juga berdampak terhadap perekonomian masyarakat, contohnya kunjungan para konsumen ke pusat perbelanjaan menjadi menurun sebagian konsumen lebih memilih untuk berbelanja secara online untuk menghindari penyeban virus ini. Akibatnya pasar dan pusat perbelanjaan menjadi sepi pengunjung.

Wabah virus corona yang mempunyai dampak,menciptakan kematian,penyakit, kekurangnyamanan, kekurang-puasan, serta kemelaratan. Dengan dampak yang ditimbulkan oleh wabah Virus ini yang sangat lah serius, Oleh karena itulah untuk menanggulangi wabah virus corona tidak hanya dilakukan dengan intervensi dibidang kesehatan saja, tetapi harus dilakukan secara terpadu (lintas sektoral),seperti melakukan Intervensi sosial, intervensi sosial dilakukan sebagai upaya mengantisipasi kondisi masyarakat yang disorganisasi dan disfungsi sosial. Dengan adanya intervensi sosial, diharapkan dapat memperbaiki fungsi sosial atau mencegah

individu atau kelompok masyarakat tertentu mengalami disfungsi akibat fenomena wabah virus corona.

Intervensi sosial yang dapat dilakukan oleh negara, antara lain: memberikan pelayanan sosial, pelayanan fisik, pelayanan psikososial, pelayanan ketrampilan dalam mencegah agar tidak terjangkit virus corona atau ketrampilan hidup sehat, pelayanan spiritual, pelayanan pendampingan, pelayanan advokasi.

Mobilitas masyarakat memerlukan waktu untuk pulih setelah pandemi virus Corona (Covid-19). Guru Besar Transportasi Universitas Gadjah Mada (UGM) Danang Parikesit mengatakan kondisi yang terjadi saat ini merupakan problem kesehatan bukan krisis ekonomi seperti yang pernah terjadi sebelumnya meskipun hal ini juga berdampak pada kondisi ekonomi.

Melihat pergerakan, *recovery* ini tidak sama, permintaan perjalanan yang menurun. Mungkin masih akan turun, karena kepercayaan diri masyarakat tidak langsung serta merta balik ketika puncak kasus Covid-19 terlampaui. Menurutnya, industri transportasi maupun para investor di prasarana infrastruktur, sebagian besar menggunakan tiga skenario pemulihan (*rebound*) untuk melihat estimasi masyarakat melakukan perjalanan yaitu skenario hingga Juni, September dan Desember.

Namun, katanya, terdapat beberapa isu di korporasi penyelenggara angkutan terkait hubungannya dengan penurunan permintaan dan kerugian, yaitu persediaan kas, strategi korporasi dalam menghadapi situasi hingga skenario terburuk untuk transportasi yang baru akan pulih pada 2022. Untuk BUMN persediaan kas 3-6 bulan, skenario terburuk sampai Desember mungkin masih bernapas. Untuk strategi korporasi dalam menghadapi situasi ini karena tidak sama semua korporasi dan nightmare scenario untuk transportasi ke depan kalau *recovery* 2022.

Dia menambahkan alternatif pembiayaan juga diperlukan mengingat sumber pendapatan pajak dari pergerakan kendaraan berkurang. Di sisi lain, daya beli masyarakat turun dan subsidi juga terbatas.

D. Produksi Masyarakat di Saat Wabah Covid-19

Hanya dalam kurun tiga bulan, lanskap ekonomi global berubah secara dramatis. Dari optimisme ke jurang resesi. Dana Moneter Internasional (IMF) bahkan menyebut krisis ekonomi 2020 sebagai yang terburuk sejak “Depresi Besar” 1930an. Ini disebabkan virus bernama SARS-CoV-2 atau dikenal sebagai corona. Virus penyebab penyakit Covid-19 itu diperkirakan telah merebak sejak Desember 2019 di Tiongkok, lalu menyebar ke seluruh dunia. Hingga akhir April, jumlah kasus terinfeksi mencapai lebih dari 3 juta orang dan korban meninggal di atas 200 ribu jiwa. Sejumlah negara telah melakukan langkah-langkah untuk mengendalikan penyebaran Covid-19. Ada yang menerapkan karantina penuh (*lockdown*) atau pembatasan sosial. Pabrik-pabrik pun membatasi produksi, toko-toko tutup, pelajar dan pekerja kantoran diminta belajar dan bekerja di rumah. Alhasil Covid-19 tak hanya menyebabkan masalah kesehatan, melainkan juga perekonomian. IMF memprediksi ekonomi global akan jatuh ke minus 3 persen pada 2020. Proyeksi ini turun 6,3 poin dari estimasi 3,3 persen yang dipatok pada Januari lalu. Sejumlah ekonom pun memperkirakan situasi sekarang jauh lebih parah ketimbang krisis finansial 2008-09. Pada saat itu, krisis hanya melanda negara ekonomi maju seperti di kawasan Amerika utara dan Eropa. Sementara tahun ini hampir semua negara terpuruk karena Covid-19, termasuk Tiongkok, India, dan Indonesia.

IMF mencatat beberapa alasan krisis tahun ini lebih parah dari krisis-krisis sebelumnya. Terutama adalah ketidakpastian kapan

pandemi akan berakhir. Hingga saat ini belum ada satu pun obat dan vaksin yang telah teruji klinis dapat mengatasi virus corona. Seiring pandemi, harga komoditas pun turun tajam dan terjadi pengetatan likuiditas di pasar finansial. Di sejumlah negara timbul permasalahan berlapis. Tak hanya soal kesehatan masyarakat, melainkan juga ekonomi domestik terganggu, permintaan eksternal berkurang, serta terjadi pembalikan aliran modal asing.

Bagaimana virus bisa mempengaruhi perekonomian dunia, Pierre-Olivier Gourinchas, dalam artikel yang dimuat di buku *Mitigating the COVID Economic Crisis (2020)* mengatakan bahwa ekonomi modern seperti jejaring rumit yang saling berhubungan antara karyawan, perusahaan, pemasok, konsumen, perbankan, dll. “Semua orang adalah karyawan, konsumen, atau pemberi pinjaman bagi yang lain,” kata profesor tamu di Universitas Princeton tersebut. Jika salah satu di dalam jejaring ini terkena penyakit atau terdampak kebijakan penanganan Covid-19, maka dapat mempengaruhi yang lain. Alhasil ketika negara-negara pemasok atau pembeli terkena dampak dan sejumlah lainnya mulai menutup wilayahnya akibat Covid-19, upaya meraih keuntungan ekonomi justru akan percuma. Lebih lanjut Gourinchas mengatakan, krisis yang dihadapi dunia saat ini merupakan kombinasi antara krisis kesehatan dan ekonomi. Ini yang membedakannya dengan krisis-krisis pada periode sebelumnya. Hal ini menempatkan pemerintahan di mana pun pada pilihan kebijakan yang sulit. Apa yang mesti dikerjakan lebih dulu? Menekan penyebaran kasus Covid-19 atau selamatkan perekonomian. Kedua pilihan kebijakan yang saling bertolak belakang antara kehilangan nyawa atau terciptanya pengangguran.

Namun pada saat ini bagi perusahaan layanan digital mengalami hal yang sebaliknya, karena masyarakat diharuskan melakukan aktivitasnya secara digital. Indonesia merupakan negara dengan

jumlah perusahaan unicorn terbanyak dibandingkan dengan 10 negara ASEAN lainnya. Berdasarkan laporan Google, Temasek dan Bain pada tahun 2019, perekonomian digital di Indonesia merupakan yang terbesar dan mengalami pertumbuhan yang tercepat dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, dengan nilai yang diprediksi akan meningkat pesat dari \$40 miliar pada tahun 2019 hingga menjadi \$130 miliar pada tahun 2025.

Pada bulan Februari 2018, mantan Menteri Komunikasi dan Informasi Rudiantara meramalkan bahwa gelombang perusahaan unicorn Indonesia berikutnya akan membidangi teknologi kesehatan (med-tech) dan teknologi pendidikan (ed-tech). Rudiantara dulu sempat menyebutkan nama-nama perusahaan startup yang akan memberikan kontribusi inovatif dalam menghadapi wabah Covid-19 .

Halodoc, sebagai mobile platform yang menghubungkan pasien dengan dokter secara online dan menyediakan layanan pengiriman obat dari berbagai apotek di 50 kota di Indonesia, telah menjalin kerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan Go-Jek, sebagai penyedia layanan transportasi online, pengiriman barang, dan keuangan, yang menjadi perusahaan unicorn pertama dan terbesar di Indonesia.

Kerja sama ini bertujuan untuk meluncurkan layanan kesehatan online bernama Check Covid-19, yang memungkinkan para pelanggan Go-Jek untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan gejala Covid-19 di rumah dan dilayani oleh lebih dari 20.000 dokter berlisensi dalam sistem Halodoc. Apabila ditemukan gejala-gejala ringan, pasien akan diberikan saran mengenai cara-cara mengisolasi diri dan perawatan mandiri yang bisa dilakukan di rumah. Apabila ditemukan gejala-gejala yang lebih buruk, pasien akan segera dirujuk ke rumah sakit terdekat.

“Melalui kerja sama ini, kami dapat membantu pemerintah dengan menyediakan perawatan kesehatan yang dapat dilakukan oleh pasien secara mandiri di rumah melalui layanan telemedicine dan pengiriman obat yang kami sediakan. Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 81% pasien Covid-19 yang mengalami gejala ringan dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri di rumah. Dengan demikian, kami dapat memitigasi penyebaran virus dan mengurangi dampak wabah-19 terhadap sosial dan ekonomi, serta memastikan masyarakat dapat mengakses informasi yang tepat dari para ahli kesehatan.” ujar Jonathan Sudarta, CEO Halodoc dikutip dari siaran persnya. (Tim Kreatif Kita Menulis. 2020)

Meskipun wabah Covid-19 belum memberikan dampak buruk terhadap kehidupan sehari-hari mayoritas masyarakat Indonesia, pemerintah mengumumkan pada tanggal 24 Maret 2020 bahwa Ujian Nasional bagi delapan juta siswa sekolah menengah telah dibatalkan dalam rangka memitigasi penyebaran Covid-19.

Untuk mengantisipasi gangguan terhadap kegiatan akademik, perusahaan teknologi edukasi (ed-tech) Ruangguru serta meluncurkan Program Sekolah Online Ruangguru yang menawarkan layanan bimbingan dan pendidikan online gratis bagi siswa dan pelajar. Kelas online di platform Ruangguru disampaikan oleh pendidik yang berpengalaman dan dapat diakses setiap hari kerja mulai pukul 08.00 pagi hingga 12.00 siang.

Ruangguru juga telah menjalin kerja sama dengan operator seluler terbesar se-Indonesia, yaitu Telkomsel, untuk menawarkan paket internet 30-GB gratis agar siswa dapat belajar secara online tanpa mengeluarkan biaya.

Di saat perekonomian global menghadapi masa sulit, langkah-langkah seperti ini dapat membantu upaya Indonesia dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan

mempersiapkan generasi muda yang mampu mengejar peluang dan menghadapi tantangan perekonomian di masa depan.

E. Simpulan

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19.

Produksi merupakan suatu proses atau siklus kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan sektor-sektor produksi dalam waktu tertentu. Membuat produk di dalam perusahaan merupakan kegiatan yang cukup penting dan sangat menentukan. Aktivitas produksi masyarakat di saat wabah covid-19 ini sangatlah menurun dan sulit dikontrol.

Wabah covid-19 ini sangatlah berbahaya bagi kesehatan, maka karena itu barang-barang yang kita produksi pun harganya melonjak naik akibat wabah tersebut. Semua kegiatan ekonomi di masyarakatpun anjlok, pendapatan berkurang, kegiatan produksi menurun, bahkan pekerja-pekerja sampai di PHK.

IV. Daftar Pustaka

- Ali, Misbahul. 2013. Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 7 (1) : 19 – 35.
- Arief, Sritua. 1998. *Pembangunanisme dan Ekonomi Indonesia : Pemberdayaan Rakyat dalam Arus Globalisasi*. Zaman Wacana Mulia.

- Heilbroner, Robert L. 1982. *Terbentuknya Masyarakat Ekonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- ISEI. 2005. *Pemikiran Dan Permasalahan Ekonomi Di Indonesia Dalam Setengah Abad Terakhir*. Yogyakarta : Kanisius.
- Khusaini, Muhammad. 2013. *Ekonomi Mikro : Dasar-Dasar Teori*. Malang : UB Press.
- M. Dawan Raharja. 1990. *Etika Ekonomi Dan Manajemen*. Cet.1. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Shihab, Nahla. 2020. *COVID-19 : Kupasan Ringkas yang Perlu Anda Ketahui*. Tangerang : Literati.
- Sujarwo. 2019. *Ekonomi Produksi : Teori dan Aplikasi*. Malang : UB Press.
- T., Gilarso. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : Kanisius.
- Tedjasuksmana, Budiarto. 2014. *Potret UMKM Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015*. The 7th NCFB and Doctoral Colloquium 2014 Towards a New Indonesia Business Architecture.
- Tim Biro Hubungan dan Studi International Bank Indonesia. 2015. *Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) : Memperkuat Sinergi Masyarakat di Tengah Kompetensi Global*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Tim Kreatif Kita Menulis. 2020. *Pandemik COVID-19 : Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Turmudi, Muhammad. 2017. *Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Islamadina, 18 (1) : 37 – 56.
- Yunita, Primadiana. 2019. *HaKI dan Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Malang : Cempluk Aksara.

